ABSTRACT

WINDI KUMURIA. Factors Associated with Unmet Need for Family Planning among Reproductive Age Couples at the Kota Selatan Health Center in Gorontalo. Supervised by ST SURYA INDAH NURDIN as the chair and SISKAWATI UMAR as a member.

Background: One issue in family planning programs is the persistently high rate of unmet need for contraception. Unmet need adversely affects the success or failure of family planning programs, ultimately leading to population explosions in Indonesia. Several factors contribute to unmet needs, including age, education, parity, and employment. Objective: The study aimed to identify the factors associated with the unmet need for family planning among couples of reproductive age. Method: The sampling method utilized total sampling, resulting in a sample size of 40 individuals.Results: The findings indicated a significant relationship between age and unmet need for family planning, with a p-value of 0.031 < 0.05; a significant relationship between education and unmet need for family planning, with a p-value of 0.007 <0.05; a significant relationship between parity and unmet need for family planning, with a p-value of 0.000 < 0.05; and a significant relationship between employment and unmet need for family planning, with a p-value of 0.006 < 0.05. Conclusion: The study found that age, education, parity, and employment were associated with the occurence of unmet needs for family planning among reproductive-age couples. Reccommendation: It is reccommended that the health center continuously conduct education for the community, particularly for reproductive-age couples, regarding contraception and the implications of unmet needs.

Keywords: Parity; Education; Employment; Reproductive Age couples; Age; Unmet Need for Family Planning

ABSTRAK

WINDI KUMURIA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya *Unmet Need* KB Pada Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Kota Selatan Kota Gorontalo*.* Dibimbing oleh ST SURYA INDAH NURDIN sebagai ketua dan SISKAWATI UMARsebagai anggota.

Latar belakang: salah satu masalah dalam program keluarga berencana adalah masih tingginya angka *unmet need* KB atau kebutuhan penggunaan kontrasepsi yang tidak terpenuhi. *Unmet need* berdampak pada keberhasilan maupun kegagalan program KB yang pada akhirnya akan menyebabkan ledakan penduduk di Indonesia. Terdapat beberapa faktor penyebab *unmet need*yaitu umur, pendidikan, paritas dan pekerjaan.**Tujuan:** untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya *unmet need* KB pada pasangan usia subur.**Metode:**desain penelitian kuantitatif dengan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi sebanyak 40 pasangan usia subur (PUS) dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang PUS dengan*total sampling*. **Hasil:** hasil penelitian menunjukan hubungan umur dengan *unmet need* kb dengan nilai p-Value=0.031<0.05, hubungan pendidikan dengan*unmet need* kb dengan nilai p-Value=0.007<0.05, hubungan paritas dengan *unmet need* kbdengan nilai p-Value=0.000<0.05, hubungan pekerjaan dengan *unmet need* kbdengan nilai p-Value=0.006<0.05. **Kesimpulan**: terdapathubungan faktor umur, pendidikan, paritas dan pekerjaan dengan terjadinya *unmet need* KB pada pasangan usia subur.**Saran:** untukpuskesmas agar selalu melakukan edukasi pada masyarakat khususnya PUS terkait dengan kontrasepsi dan dampak dari *unmet need*.

Kata Kunci*: **Paritas, Pendidikan, Pekerjaan,PUS, Umur, Unmet Need KB.***